

## **DAMPAK KINERJA GURU SD NEGERI 03 TANJUNG BARAT JAKARTA SELATAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh :  
Nurlelasari Ginting,  
*Nurlelasariginting7@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru SD Negeri 03 Tanjung Barat selama masa Pandemi Covid - 19 karna bekerja dari rumah WFH (*Work From Home*) . Penelitian menggunakan metode Kuantitatif, Proses pengambilan data dalam penelitian ini berasal dari kuesioner online responden sebanyak 8 guru di SD Negeri 03 Tanjung Barat Jakarta Selatan . Hasil dari pengolahan data kuesioner diperoleh kesimpulan terdapat beberapa dampak positif dan negatif pada program WFH, dampak positif yaitu WFH membuat lebih aman bekerja karena terhindar dari penyebaran COVID-19 sebanyak 87.5%, WFH mengurangi biaya transportasi dari rumah ke sekolah sebanyak 75% sedangkan beberapa dampak negatifnya adalah WFH membuat jenuh bekerja di rumah dengan suasana monoton sebanyak 75%, WFH mengurangi interaksi dengan teman guru dan peserta didik sebanyak 87.5%, WFH menurunkan kualitas proses belajar mengajar sebanyak 87.5% dan WFH membuat tidak fokus bekerja karena adanya interaksi dengan anggota keluarga sebanyak 87.5%.

Kata kunci : Kinerja Guru, Pandemi Covid-19, *Work Form Home*

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah mengumumkan Ujian Nasional (UN) di tahun ini resmi ditiadakan. Mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemerintah telah meniadakan Ujian Nasional (UN) untuk tahun 2020. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Surat Edaran nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem

Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Isinya, ASN dapat bekerja di rumah/tempat tinggal, tetapi dipastikan ada dua level pejabat struktural tertinggi yang bekerja di kantor. Selain itu, ada larangan kegiatan tatap muka yang menghadirkan banyak peserta untuk ditunda atau dibatalkan. Pembatasan interaksi sosial ini dilakukan dengan

mengeluarkan kebijakan belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Sejak 16 Maret 2020, mengikuti imbauan pemerintah, beberapa perusahaan di Indonesia mulai menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH). Guru juga melakukan *Work From Home* atau bekerja dari rumah. Kegiatan mengajar bisa dilakukan dari rumah menggunakan teknologi. Guru di wilayah terdampak Covid-19 sebaiknya tidak pergi ke sekolah, imbauan kepada guru ini disampaikan Mendikbud terkait penghentian sementara aktivitas pembelajaran tatap muka di sekolah maupun perguruan tinggi di daerah terdampak virus corona atau Covid-19. Para pendidik dan tenaga kependidikan juga diimbau tidak perlu datang ke sekolah ataupun kampus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mendapatkan informasi keuntungan dan kekurangan dari kerja di rumah (*Work From Home*) selama masa pandemi COVID-19, untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari WFH selama masa pandemi Covid-19. Sekolah Dasar Negeri 03 Tanjung Barat Jakarta Selatan yang berada di Jalan Rancho Indah RT.08 RW.002 Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan juga ikut melaksanakan program pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dengan meliburkan segala aktivitas proses belajar mengajar di sekolah dan digantikan dengan proses belajar mengajar dari rumah masing-masing peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui dampak positif dan dampak negatif pelaksanaan WFH bagi guru Sekolah Dasar Negeri 03 Tanjung Barat.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada guru SD Negeri 03 Tanjung Barat sebanyak 8 orang. Kuesioner disebarkan selama bulan Mei 2020 dan telah dirancang secara online melalui aplikasi google form terdiri dari sebelas kriteria dan setiap butir pertanyaan atau pernyataan diberikan lima pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) skor 4, Biasa (B) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Pengolahan data menggunakan Software MS Excell.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SD Negeri 03 Tanjung Barat sebanyak 8 orang guru. Kuesioner didistribusikan secara online. Distribusi dari responden sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	2	25.00%
Perempuan	6	75.00%
Masa Kerja		
< 5 Tahun	6	75.00%
5 - 10 Tahun	1	12.50%
> 11 Tahun	1	12.50%

Responden dalam penelitian ini adalah guru di SD Negeri 03 Tanjung

Barat sebanyak 8 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2 guru (25%) dan perempuan sebanyak 6 guru (75%). Masa kerja seluruh guru terbagi menjadi tiga yaitu masa kerja dibawah 5 tahun sebanyak 6 guru (75%), antara 5 sampai 10 tahun sebanyak 1 guru (12.5%) dan masa kerja lebih dari 11 tahun sebanyak 1

guru (12.5%).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner online melalui google form dan data diolah menggunakan program MS Excell sehingga diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. WFH vs Keamanan Kerja

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
WFH membuat saya lebih aman bekerja karena terhindar dari penyebaran COVID-19	3	4	1	0	0
	37.50%	50.00%	12.50%	0	0

Untuk kriteria pernyataan WFH membuat lebih aman bekerja karena terhindar dari penyebaran COVID-19 diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan sangat setuju ada 3 guru (37.5%) dan yang menyatakan setuju ada 4 guru (50%), berarti sebagian besar guru ( 87.5%) menyatakan setuju bahwa WFH membuat lebih aman bekerja karena

terhindar dari penyebaran COVID-19. *Work from Home* dianggap sebagai aturan kerja yang paling efektif saat ini. Karena, selain membantu upaya meminimalkan risiko penularan virus Corona, *Work From Home* juga dapat membantu memastikan agar operasional bisnis tetap berjalan dengan baik.

Tabel 3. WFH vs Kenyamanan Kerja

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
Saya lebih nyaman menyelesaikan pekerjaan dengan WFH	0	0	4	4	0
	0	0.00%	50.00%	50.00%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan guru lebih nyaman menyelesaikan pekerjaan dengan WFH diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan tidak setuju ada 4 guru (50%) dan yang menyatakan biasa ada 4 guru (50%), berarti sebagian besar guru ( 50%) menyatakan tidak setuju

bahwa guru lebih nyaman menyelesaikan pekerjaan dengan WFH. kerja tentu akan semakin meningkatkan produktivitas serta loyalitas para guru. Banyaknya tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan terkadang memaksa sebagian orang kehilangan

keseimbangan antara dunia kerja dan kehidupan pribadi. Namun, dengan adanya kebijakan Work From Home, seseorang dapat lebih mudah

membagi perannya. Ada kalanya ia fokus pada jam kerja sekolah dan ada kalanya juga ia bisa menjalankan kehidupan pribadinya tanpa beban.

Tabel 4. WFH vs Suasana Kerja

Kriteria	SS %	S%	B%	TS%	STS%
WFH menciptakan suasana baru dalam pekerjaan saya	1	2	3	3	0
	12.50	25.00	37.50	37.50	0.00

Untuk kriteria pernyataan WFH menciptakan suasana baru dalam pekerjaan guru diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan tidak setuju ada 3 guru (37.5%) dan yang menyatakan biasa ada 3 guru (37.5%), yang menyatakan setuju ada 2 guru (25%), yang menyatakan sangat setuju ada 1 guru (12.5%), ini berarti sebagian guru menyatakan setuju (37.5%) dan sebagian guru menyatakan tidak setuju (37.5%) bahwa WFH menciptakan

suasana baru dalam pekerjaan guru.

Banyaknya tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan terkadang memaksa sebagian orang kehilangan keseimbangan antara dunia kerja dan kehidupan pribadi. Namun, dengan adanya kebijakan Work From Home, seseorang dapat lebih mudah membagi perannya. Ada kalanya ia fokus pada jam kerja sekolah dan ada kalanya juga ia bisa menjalankan kehidupan pribadinya tanpa beban.

Tabel 5. WFH vs Biaya Transportasi

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
WFH mengurangi biaya transportasi saya dari rumah ke sekolah	3	3	1	1	0
	37.50%	37.50%	12.50%	12.50%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan WFH mengurangi biaya transportasi guru dari rumah ke sekolah diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan sangat setuju ada 3 guru (37.5%) , yang menyatakan setuju ada 3 guru (37.5%) ini berarti sebagian guru menyatakan setuju (75%) bahwa WFH mengurangi biaya transportasi guru dari rumah ke

sekolahan. Salah satu keuntungan Work From Home adalah guru tidak perlu mengeluarkan uang untuk membayar ongkos transportasi atau biaya bensin, guru juga bisa menghemat waktu di perjalanan. Bagi guru yang juga sering terjebak kemacetan di jalan menuju sekolah, manfaatkanlah keuntungan Work From Home ini sebaik mungkin.

Tabel 6. WFH vs Waktu Luang

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
Dengan WFH saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan pekerjaan lainnya	0	4	2	2	0
	0.00%	50.00%	25.00%	25.00%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan dengan WFH guru memiliki waktu luang untuk mengerjakan pekerjaan lainnya diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan setuju ada 4 guru (50%), yang menyatakan biasa ada 2 guru (25%) ini berarti besar

guru menyatakan bahwa dengan WFH guru memiliki waktu luang untuk mengerjakan pekerjaan lainnya. Salah satu keuntungan *Work From Home* adalah guru tidak perlu mengikuti jam masuk kantor dan waktu kerja lebih *flexible*.

Tabel 7. WFH vs Produktif

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
WFH membuat saya lebih produktif dan kreatif dalam bekerja	1	0	4	3	0
	12.50%	0.00%	50.00%	37.50%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan WFH membuat guru lebih produktif dan kreatif dalam bekerja diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan tidak setuju setuju sebanyak 3 guru (37.5%), ini berarti besar guru menyatakan tidak setuju bahwa WFH membuat guru lebih produktif dan kreatif dalam bekerja. WFH bisa meminimalisir tingkat stres yang dialami Selain kemacetan lalu lintas dari rumah menuju sekolah, salah satu pemicu stres ialah menumpuknya pekerjaan yang harus

diselesaikan. Apabila guru adalah tipe orang yang dapat mengelola waktu dengan baik, *Work From Home* tentu tidak akan menjadi masalah. Ketika stres yang dirasa tak menjadi beban, tentu saja produktivitas kerja akan menjadi meningkat. Dengan begitu guru bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Ketika seorang guru dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efektif, kepuasan kerja dapat menjadi nilai tambah.

Tabel 8. WFH vs Kejenuhan Kerja

Kriteri a	SS	S	B	TS	STS
WFH membuat saya jenuh bekerja di rumah dengan suasana monoton	2	4	1	1	0
	25.00%	50.00%	12.50%	12.50%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan WFH membuat guru jenuh bekerja di rumah dengan suasana monoton diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan setuju sebanyak 4 guru (50%) dan menyatakan sangat setuju sebanyak 2 guru (25%), hal ini

berarti sebagian besar guru menyatakan setuju bahwa WFH membuat guru jenuh bekerja di rumah dengan suasana monoton. Keuntungan *Work From Home* memiliki lebih banyak waktu luang, untuk berkumpul bersama keluarga.

Tabel 9. WFH vs Interaksi

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
WFH mengurangi interaksi saya dengan teman guru dan peserta didik	0	7	0	1	0
	0.00%	87.50%	0.00%	12.50%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan WFH mengurangi interaksi guru dengan teman guru dan peserta didik diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan setuju sebanyak 7 guru (87.5%), hal ini berarti sebagian

besar guru menyatakan setuju bahwa WFH mengurangi interaksi guru dengan teman guru dan peserta didik. Dampak dari *Work From Home* mengurangi interaksi para guru dengan peserta didik.

Tabel 10. WFH vs Biaya Kuota Internet

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
WFH menambah biaya pengeluaran untuk kuota internet saya	4	2	2	0	0
	50.00%	25.00%	25.00%	0.00%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan WFH menambah biaya pengeluaran untuk kuota internet diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 4 guru (50%) dan menyatakan setuju sebanyak 2 guru (25%), hal ini

berarti sebagian besar guru menyatakan setuju bahwa WFH menambah biaya pengeluaran untuk kuota internet. Ketika bekerja di kantor, instansilah yang menanggung biaya listrik dan internet. Namun, berbeda halnya ketika guru bekerja di

rumah, karena kemungkinan biaya listrik dan internet akan meningkat karena pemakaian terus-menerus.

Untuk meminimalisir kerugian *Work From Home* ini, sebaiknya guru memang memiliki budget khusus.

Tabel 11. WFH vs Kualitas Belajar

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
WFH menurunkan kualitas proses belajar mengajar saya	2	5	1	0	0
	25.00%	62.50%	12.50%	0.00%	0.00%

Untuk kriteria pernyataan WFH menurunkan kualitas proses belajar mengajar diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 2 guru (25%) dan menyatakan setuju sebanyak 5 guru (62.5%), hal ini berarti sebagian besar guru menyatakan setuju bahwa WFH menurunkan kualitas proses belajar mengajar. beberapa pembatasan dalam pilihan metode pengajaran yang biasanya berlaku di kelas tatap muka reguler, cakupan materi kurikulum yang lebih sedikit, kurangnya keterampilan teknologi

yang menghambat potensi pembelajaran online, kurangnya kemampuan -berbagai sumber dalam bahasa Indonesia yang menghasilkan lebih banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan konten elektronik, waktu layar yang lebih lama sebagai hasil dari pembuatan konten-e dan memberikan umpan balik pada pekerjaan siswa, komunikasi yang lebih intens dan memakan waktu dengan orang tua, tantangan untuk koordinasi yang lebih baik dengan guru, kepala sekolah, dan tagihan internet yang lebih tinggi.

Tabel 12. WFH vs Fokus Kerja

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
WFH membuat saya tidak fokus bekerja karena adanya interaksi dengan anggota keluarga saya saat Bekerja	1	6	1	0	0
	12.50%	75.00%	12.50%	0.00%	0.00%

Untuk kriteria WFH membuat guru tidak fokus bekerja karena adanya interaksi dengan anggota keluarganya saat bekerja diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan setuju sebanyak 6 guru (75%) dan menyatakan sangat setuju

sebanyak 1 guru (12.5%), hal ini berarti sebagian besar guru menyatakan setuju bahwa WFH membuat guru tidak fokus bekerja karena adanya interaksi dengan anggota keluarganya saat bekerja. Salah satu kerugian *Work From Home*

adalah guru bisa kehilangan motivasi kerja. Alasannya cukup beragam, misalnya suasana kerja tidak seperti yang diharapkan, suasana rumah tidak

seperti kantor, terdistraksi oleh media sosial dan hiburan lainnya, dan sebagainya .

Tabel 13. WFH vs Kerja di Kantor

Kriteria	SS	S	B	TS	STS
Saya lebih suka WFH dibanding bekerja di kantor	0	0	1	5	2
	0.00%	0.00%	12.50%	62.50%	25.00%

Untuk kriteria Guru lebih suka WFH dibanding bekerja di kantor diperoleh distribusi data yaitu paling banyak adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 5 guru (62.5%) dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2guru (25%), hal ini berarti sebagian besar guru menyatakan tidak setuju bahwa Guru lebih suka WFH dibanding bekerja di kantor.hwa dampak belajar di rumah juga dirasakan oleh orang tua yang juga memiliki beban lebih karena harus menjadi guru di rumah, mengajar membuat tugas, dan selalu memantau.Dapat dibayangkan jika anak lebih dari satu dan masih membutuhkan bantuan dalam melakukan tugas.Belum lagi harus menyiapkan makanan dan pekerjaan rumah tangga lainnya. Sukacita dan kesedihan selama proses belajar di rumah bervariasi. Beberapa orang tua lebih suka anak-anak belajar di sekolah.Selain kredit internet yang membengkak, salah satu keluhan orang tua adalah peningkatan pengeluaran untuk konsumsi yang lebih besar daripada tunjangan anak setiap hari.Namun, nilai positifnya adalah bahwa ada lebih banyak waktu

untuk berkumpul dengan keluarga dan untuk mendekatkan hubungan emosional antara orang tua dan anak-anak.Dan yang lebih penting adalah keluarga lebih terlindungi dari paparan virus korona.

#### **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa WFH memiliki beberapa dampak positif yaitu membuat guru lebih aman dan nyaman bekerja karena terhindar dari penyebaran COVID-19, pelaksanaan WFH dapat menghemat pengeluaran yaitu mengurangi biaya transportasi guru dari rumah ke sekolah sehingga menghemat biaya, dengan WFH para guru juga akan memiliki sedikit waktu luang untuk mengerjakan pekerjaan lainnya di rumah, mereka bisa melaksanakan aktivitas keluarga dan pekerjaan sampingan lainnya. Sedangkan dampak negatif dari WFH yaitu membuat guru menjadi jenuh bekerja di rumah dengan suasana kerja yang monoton, WFH juga telah mengurangi interaksi guru dengan teman guru dan peserta didik dan lingkungan sekolah, WFH juga memungkinkan akan menurunkan



kualitas proses belajar mengajar karena tidak adanya interaksi langsung selama proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik, WFH membuat guru tidak fokus bekerja karena adanya interaksi dengan anggota keluarganya saat bekerja. Peneliti memberikan beberapa saran yaitu selama WFH pihak terkait menyediakan sarana prasarana seperti kuota internet dan materi materi pembelajaran online.

#### DAFTAR PUSTAKA

- B. Thiyaneswaran, K. Anguraj, M. Sindhu, N. S. Yoganathan, J. Jayanthi. (2020). Development of Iris Biological Features Extraction for Biometric Based Authentication to Prevent Covid Spread. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(3), 8266 - 8275. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9084>
- Desri Arwen. (2020). Student Learning Motivation Influences The Development Of The Corona Virus Pandemic (COVID 19). *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(9s), 4911 - 4925. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/17339>
- Indah Pitarti, Rahayu Subekti. (2020). LEGAL PROTECTION OF MEDICAL RECORDS OF COVID-19 PATIENTS IN INDONESIA AND LEGAL MEASURES OF SPREAD PREVENTION. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 1068 - 1074. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9762>
- Javed Shaikh, P.Suganda Devi, Mohammad Arif Shaikh, K.A.Nafee, Tadesse Hailu. (2020). Role of Artificial Intelligence in Prevention and Detection of Covid-19 . *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(9s), 45 - 54. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/13000>
- Kavitha Chandu, Madhavaprasad Dasari. (2020). Corona virus Covid 19: The Journey around the Globe so Far. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 2277 - 2282. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/10997>
- Prof. Sunitha B K, D. V. A. (2020). COVID – 19: Current Pandemic and Its Societal Impact. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5s), 432 - 439. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/7285>
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak Work From Home ( WFH ) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid- 19.

*EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92-100. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/418>

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Putri, R., & santoso, priyono.(2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. Retrieved from

<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>

Ratna Setyowati Putri, Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun. (2002). Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29 (05), 4809 = 4818. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/1386>